

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol**



**PEMERINTAH KOTA BATAM**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Kantor Bersama, Jalan Raja Isa No. 17 Batam Centre  
 Telp / Fax : (0778) 470620 Email : kesbangpolbatam@yahoo.co.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 700/85/Kesbangpol-Rekom/III/2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
  3. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41) ;
  4. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 02 Tahun 2014 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Lain.
- Menimbang Surat dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya . Nomor 0083/UN9.FKM/TU.SB5/2019. Tanggal : 12 Maret 2019. Perihal : Izin Penelitian.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batam memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : **BELLA LIANY PUTRI**  
 NIM/Prodi/PT : 10011181520021/ S1 Imu Kesehatan Masyarakat / Universitas Sriwijaya
- Untuk :
- 1) Melakukan Penelitian dengan Judul **"Koordinasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Tahun 2019"**.
  - 2) Lokasi Penelitian : UPT Puskesmas Baloi Permai.
  - 3) Waktu/Lama Penelitian : 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
  - 4) Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat;
  - 5) Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Batam  
 Pada tanggal : 19 Maret 2019  
 a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL  
 KOTA BATAM  
 Kabid.Kewaspadaan Nasional.

**KAMALUDDIN SE.**  
 Pembina Tk. I ( III/d)  
 NIP. 19630707 198603 1 032

## Lampiran 2

## Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Batam



## PEMERINTAH KOTA BATAM

## DINAS KESEHATAN

Jln. Raja Haji No.7 – Sekupang Telp. (0778) 321616, 323506 Fax : (0778) 321856

## B A T A M

Batam, 27 Maret 2019

Nomor : 800/SDK-2/DINKES/III/2019  
 Lampiran : -  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :  
 Dekan Universitas Sriwijaya  
 Fakultas Kesehatan Masyarakat

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 133/A.1/STIKES-ABB/03.19 tanggal 12 Maret perihal **Permohonan Izin Pengambilan Data** terhadap mahasiswa :

Nama : Bella Liany Putri  
 NIM : 10011181520021  
 Jurusan : Si Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Judul Skripsi : Koordinasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai.

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan jika mahasiswa tersebut melakukan pengambilan Data/Pengumpulan bahan Penyusunan Skripsi untuk tugas akhir dengan ketentuan :

1. Sesuai dengan kerangka acuan yang telah ditentukan;
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku;
3. Untuk Hal Tersebut di atas agar dapat menghubungi Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Batam.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KOTA BATAM

Dr. DIDI KUSMARJADI, Sp. OG

PEMBINA TK. I

NIP : 19660731 199703 1 007

Tembusan :

1. Kepala UPT Puskesmas Baloi Permai
2. Arsip.

### Lampiran 3

#### DATA PUSKESMAS KABUPATEN/ KOTA BATAM

#### TAHUN 2017

No	Nama Puskesmas	Capaian Tahun 2017
1.	Belakang Padang	35.9%
2.	Tanjung Sekuang	49.9%
3.	Sekupang	66.8%
4.	Tiban Baru	48.5%
5.	Sambau	66.4%
6.	Kabil	62.2%
7.	Bulang	62.6%
8.	Lubuk Baja	48.8%
9.	Sei. Pancur	47.5%
10.	Galang	48.1%
11.	Sei. Panas	67.9%
12.	Tjg. Buntung	49.6%
13.	Baloi Permai	35.8%
14.	Botania	41.0%
15.	Sei. Lekop	46.5%
16.	Sei. Langkai	49.9%
17.	Batu Aji	46.4%
Jumlah Kabupaten/Kota		49.1%

**LAMPIRAN 4**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN  
(*INFORMED CONSENT*)**

Untuk penelitian dengan judul : Koordinasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai tahun 2019, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ..... (L/P)  
 Umur : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Pendidikan : .....  
 Unit Kerja/Jabatan : .....  
 Lama Bekerja : .....  
 Alamat : .....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian ini, dengan ini kami menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan yang dilakukan oleh Saudari Bella Liany Putri dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak lain.

Batam, Maret 2019

Peneliti,  
Informan,

(Bella Liany Putri)

(.....)

**Lampiran 5****PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM****“Koordinasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Tahun 2019”**

---

---

Informan :  
Hari/Tanggal :.....  
Tempat :.....  
Waktu :.....

**A. Petunjuk Umum**

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan informan.
2. Sebelum melakukan wawancara dilakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara mendalam secara singkat.
4. Minta izin kepada informan tentang penggunaan alat elektronik selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan, dll.
5. Informan bebas menyampaikan pendapat.
6. Jawaban dan tanggapan informan tidak ada yang salah atau benar.
7. Identitas pribadi sebagai informan akan dijamin kerahasiaannya dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

**Informan : Kepala Puskesmas**

No.	Pertanyaan
1.	<p>Standarisasi proses kerja Menurut bapak/ibu apakah dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita ada standarisasi proses kerja? <i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah uraian tugas (<i>job description</i>) tersebut sudah ada di SK Kepala Puskesmas?</li> <li>2) Apakah ada SOP terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Puskesmas Baloi Permai ini?</li> <li>3) Apakah SOP tersebut merupakan SOP dari PERMENKES atau berasal dari Puskesmas sendiri?</li> </ol>
2.	<p>Standarisasi Hasil Kerja Bagaimana indikator keberhasilan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai? <i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada target capaian dalam program pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Jika ada, target yang bagaimana?</li> </ol>
3.	<p>Standarisasi keterampilan dan pengetahuan Bagaimana Standarisasi keterampilan dan pengetahuan bidan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai? <i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada kebijakan untuk standarisasi peningkatan keterampilan dan pengetahuan?</li> <li>2. Jika ada, seperti apa?</li> </ol>

**Informan PJ KIA**

No.	Pertanyaan
1.	<p><b>Jenis Koordinasi</b></p> <p>Bagaimana jenis koordinasi dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan koordinasi antara PJ KIA dengan bidan koordinator balita dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> </ol>
2.	<p><b>Standarisasi Proses Kerja</b></p> <p>Bagaimana standarisasi proses kerja dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada SOP terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Jika ada,SOP seperti apa?</li> </ol>
3.	<p><b>Standarisasi Hasil Kerja</b></p> <p>Bagaimana indikator keberhasilan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada indikator keberhasilan program yang dijalankan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Indikator bagaimana yang dapat menentukan bahwa kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dapat dikatakan berhasil?</li> </ol>
4.	<p><b>Standarisasi keterampilan dan pengetahuan</b></p> <p>Bagaimana Standarisasi keterampilan dan pengetahuan bidan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada kegiatan untuk pelatihan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kader?</li> <li>2. Jika ada, seperti apa?</li> </ol>
5.	<p>Pengawasan Langsung</p> <p>Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengawasan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah PJ Tumbuh kembang mengawasi langsung dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Kapan pengawasan dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dilakukan?</li> <li>3. Apakah ada feedback apabila sudah dilakukan pengawasan?</li> </ol>
6.	<p>Komunikasi</p> <p>Bagaimana menurut bapak/ibu komunikasi yang terjalin PJ KIA dengan bidan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah PJ KIA mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada bidan pelaksana mengenai kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Apakah PJ KIA menginstruksikan bidan pelaksana mengenai persiapan kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>3. Apakah PJ KIA menginstruksikan bidan pelaksana mengenai laporan hasil kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> </ol>

**Informan : Bidan**

No.	Pertanyaan
1.	<p>Jenis Koordinasi</p> <p>Bagaimana jenis koordinasi dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan koordinasi antara PJ KIA dengan bidan koordinator balita dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan koordinasi antara bidan dengan kader dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> </ol>
2.	<p>Standarisasi keterampilan dan pengetahuan</p> <p>Bagaimana Standarisasi keterampilan dan pengetahuan bidan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bidan melakukan pelatihan khusus kepada kader dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Jika ada, pelatihan seperti apa?</li> </ol>
3.	<p>Standarisasi Proses Kerja</p> <p>Bagaimana standarisasi proses kerja dalam upaya pemantuan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada SOP terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Jika ada, SOP seperti apa?</li> </ol>

4.	<p>Standarisasi Hasil Kerja Bagaimana indikator keberhasilan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada indikator keberhasilan program yang dijalankan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Jika ada, bisa di jelaskan?</li> </ol>
5.	<p>Pengawasan Langsung Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengawasan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah PJ KIA turun langsung dalam melakukan pengawasan?</li> <li>2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan?</li> <li>3. Apakah ada feedback yang dirasakan setelah dilakukan pengawasan?</li> </ol>
6.	<p>Komunikasi Bagaimana menurut bapak/ibu komunikasi yang terjalin antara bidan dengan kader sebelum diadakan kegiatan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan selalu dikomunikasikan terlebih dahulu oleh bidan pelaksana kepada kader?</li> <li>2. Apakah PJ KIA menginstruksikan bidan pelaksana untuk melaporkan hasil kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> </ol>

**Informan : Kader**

No.	Pertanyaan
1.	<p>Jenis Koordinasi</p> <p>Bagaimana jenis koordinasi dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan koordinasi antara bidan dengan kader dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> </ol>
2.	<p>Standarisasi Keterampilan dan Pengetahuan</p> <p>Bagaimana Standarisasi keterampilan dan pengetahuan bidan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kader mendapatkan pelatihan khusus untuk dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Jika ada, pelatihan seperti apa?</li> <li>3. Apakah kader mendapat sosialisasi mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> </ol>
3.	<p>Standarisasi Proses Kerja</p> <p>Bagaimana standarisasi proses kerja dalam upaya pemantuan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada SOP terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</li> <li>2. Jika ada, SOP seperti apa?</li> </ol>

4.	<p>Standarisasi Hasil Kerja Bagaimana indikator keberhasilan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada indikator keberhasilan program yang dijalankan dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Jika ada, indikator yang bagaimana?</li> </ol>
5.	<p>Pengawasan Langsung Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengawasan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bidan pelaksana ikut turut serta mengawasi langsung dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</li> <li>2. Pengawasan seperti apa yang dilakukan?</li> <li>3. Apakah ada feedback setelah dilakukan pengawasan langsung yang dirasakan?</li> </ol>
6.	<p>Komunikasi Bagaimana menurut bapak/ibu komunikasi yang terjalin bidan dengan kader dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita?</p> <p><i>Probe :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bidan pelaksana mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada kader sebelum kegiatan posyandu dilakukan?</li> <li>2. Apakah komunikasi yang dilakukan bidan pelaksana rutin dan terjadwal?</li> </ol>

## Lampiran 6

### PEDOMAN OBSERVASI

KOORDINASI PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALOI PERMAI TAHUN 2019

*Check List* Observasi

Tempat : Puskesmas Baloi Permai

No	Nama Kegiatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Materi Pelatihan			
2.	Form <i>Check List</i> pengawasan			
3.	Bagan Alur pelaksanaan kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan			
4.	Jadwal agenda rapat (lokakarya mini)			
5.	Ketersediaan SOP tentang pemantauan tumbuh kembang			
6.	Perencanaan program			

BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALOI PERMAI TAHUN 2019

No	Pertanyaan	Informan							
		Kepala Puskesmas Baloi Permai	PJ Tumbuh Kembang	Bidan Pelaksana	Kader				
		DM	HH	DAS	NR	AR	PS	AG	SW
Jenis Koordinasi									
1.	Pelaksanaan koordinasi dalam upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	-	<i>Kalo kami kan dari dulu udah ngasih tanggung jawab kalo yang namanya bidan itu kalo keposyandu itu untuk pemantauan tumbuh kembang, kan sebulan sekali kami juga kumpul ya bidan-bidan jadi langsung di omongi</i>	<i>-Penanggung jawab ngajari dulu, apa yang dinilai, kayak DDTK gitu, jadi diajari dulu.  -Paling kalo kita nemu ada yang tumbuh kembangnya terhambat biasanya kita omongi dulu ke orangtuanya, tapi nanti kita sampaikan lagi ke kadernya, kan mereka lebih dekat kan, jadi biasanya kadernya lagi yang nyampein.</i>	<i>Biasanya kami H-1 kan, H-1 itu kami persiapan untuk posyandu. Jadi biasanya kita koordinasi untuk bidan yang turun siapa, terus penyuluhannya tentang apa, nanti baru hari H-pelaksanakannya.</i>	<i>Koordinasinya masalah tentang posyandulah</i>	<i>Kan biasanya bidan itu memberikan informasi undangan untuk warga terus nanti pelaksanaan hari H, terus nanti sebelum hari H ada pemberitahuan dari bidan ke kader dulu</i>	<i>Ya kita kegiatannya biasa ya kegiatan posyandu setiap hari Selasa minggu keempat. Cuma kita udah berkembang sekarang kita ada tribina.</i>	<i>Kayak dari bidan ngasih tau besok kita posyandu ya bu, diinformasikan, kecuali tanggal merah kita undurkan hari Rabu besok gitu</i>

Coding 1	Koordinasi antara penanggung jawab program dengan bidan pelaksana		Koordinasi antara bidan pelaksana dengan kader						
	Koordinasi yang berlangsung antara penanggung jawab dengan bidan pelaksana mengenai pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita ialah mengenai tupoksi bidan pelaksana dan kader dalam pelaksanaan kegiatan.		Koordinasi yang berlangsung antara bidan pelaksana dengan kader ialah berupa persiapan kegiatan posyandu sehari sebelum kegiatan dan apabila terdapat balita dengan tumbuh kembang yang terganggu maka bidan pelaksana langsung mengkoordinasikan kepada kader.						
Coding 2	Alur koordinasi dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita ialah dimulai dari koordinasi antara penanggung jawab program tumbuh kembang dengan bidan pelaksana mengenai tupoksi bidan pelaksana dan kader selanjutnya koordinasi antara bidan pelaksana dengan kader mengenai persiapan kegiatan posyandu.								
Interpretasi	Jenis koordinasi berdasarkan tingkat ketergantungan pada pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dimulai dari koordinasi antara Penanggung jawab program tumbuh kembang dengan bidan pelaksana ialah jenis koordinasi <i>pooled interdependency</i> , sedangkan koordinasi yang berlangsung antara bidan pelaksana dengan kader dimulai dari persiapan kegiatan posyandu hingga pelaporan hasil kegiatan ialah jenis koordinasi <i>pooled interdependency</i> .								
Standarisasi Keterampilan dan Pengetahuan									
2.	Bagaimana standarisasi Keterampilan dan pengetahuan pelaksanaan pemantauan pertumbuhan	<i>Kita sudah membuat peningkatan mutu kinerja ya, salah satunya adalah</i>	<i>Biasanya kita ada pertemuan bidan sebulan sekali.nah dalam pertemuan</i>	<i>Kalo kita dikumpulin gitu rame-rame, terus untuk pelatihan tumbuh kembang kita</i>	<i>Ada penyegaran kader namanya setiap akhir bulan, disitu ada pelatihan</i>	<i>Di penyegaran kader akhir bulan di Puskesmas.</i>	<i>Penyegaran kader biasanya setiap akhir bulan</i>	<i>Ada, ada penyegaran kader</i>	<i>Oh ada penyegaran kader setiap akhir bulan, kita ada pelatihan dan sosialisasi juga.</i>

	dan perkembangan balita	memberikan pelatihan	itu ada pelatihan bidan pelatihannya berupa stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang	pelatihannya stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang ya bu kalo gak salah	juga.				
	Probing : Pelatihan kader	Kalo kader, sudah ada penanggung jawab sendiri. Jadi ada namanya setaun sekali ada namanya pertemuan kader, disitu kader kita latih, kita review lagi, kita berikan penyegaran kader didanai dana BOK.	kalo untuk kader kami bikin pembinaan kader.	Itu penanggung jawabnya sih	Ada pelatihan kader ada, penyegaran kader ada, kita pun ada pertemuan di Baloi Permai minggu keempat	Ada, kita kan perbulan ada pertemuan kader gitukan, kaya penyegaran kader gitu akhir bulan	Ada, pelatihan.	Ada	Ada

	Probing : Jenis Pelatihan	-	-	-	<i>Ya mungkin Puskesmas punya program apa, apakah tentang stunting, atau metode baru pengukuran</i>	<i>Tapi kita ganti-gantian kadernya yang dating pertemuan. Kalo penyegaran kader</i>	<i>Kadang kita ada pelatihan yang bergantian yang bergiliran untuk setiap ada moment apa jenis kegiatan gitu kita bergantian untuk pelatihan</i>	<i>Kalo khusus untuk itu aja ada dari puskesmas, tapi kalo pelatihan-pelatihan yang lain kita biasanya koordinasi dengan Dinas Kesehatan</i>	<i>Pelatihan macam-macam, MPASI, Stunting, tumbuh kembang</i>
	Probing : Sosialisasi	-	-	-	<i>Ada, ya itulah yang biasa akhir bulan biasanya kita kader ada pertemuan di Puskesmas. Biasanya setiap tanggal 30</i>	<i>Iya ada</i>	<i>Ada, ada cuman kan biasanya bergantian setelah itukan kami sosialisasikan bersama</i>	<i>Iya ada</i>	<i>Ada, sosialisasi rutin tapi orangnya ganti-ganti</i>
Coding 1		- pelatihan kader - monitoring	- pelatihan stimulasi deteksi imvensi dini tumbuh	- pelatihan stimulasi deteksi imtervensi dini tumbuh	penyengaran kader pertemuan kader	penyengaran kader pertemuan kader	- penyengaran kader - pertemuan	penyengaran kader - pertemuan	- penyengaran kader - pertemuan kader

	dan evaluasi	kembang -pertemuan PJ dengan bidan	kembang			kader	kader	
Coding 2	Peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita hanya berupa pertemuan, bukan melalui pelatihan.							
Interpretasi	Tingkat keterampilan petugas yang terkait dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita belum terstandarisasi, hal ini dikarenakan belum adanya standarisasi keterampilan dan pengetahuan berupa pelatihan guna menyetarakan variasi keterampilan yang dimiliki oleh petugas melainkan hanya berupa pertemuan.							
Standarisasi Hasil Kerja								

	Probing : indikator keberhasilan program	<i>Kalo indikator keberhasilan bisa dilihat apakah program tersebut memenuhi target apa tidak ya</i>	<i>Ada, berarti SPM itu ya dari PEMKO itu</i>	<i>Ada, SPM itu kan kak, penanggung jawab program itu sih yang ngapaiinya.</i>	<i>Ada, kitakan ada KMS ya biasanya dipantau, ya biasanya dari kunjungan ajasi.</i>	<i>Ada, dari grafik kalo kita, dari KMSnya</i>	<i>Ada, iya ada dari KMS</i>	<i>Ya pasti ada, itu kan kalo ada yang datangnya rutin mungkin 5x berturut-turut mungkin nanti beratnya ada yang berkurang atau menurun nanti di garis kuning atau garis merah kita rujuk ke Puskesmas nanti.</i>	<i>Iya itu ada, kan setiap bulan dia datang kita timbang atau apa, dilihat dari KMSnya itu.</i>
	Probing : Target Capaian	<i>Ada, kalo untuk yang target yang udah di tetapkan oleh SK Kepala Dinas kita ya, itu 100%, SPM namanya capaian untuk 2018 80%</i>	<i>Kalo dari program 90% ya, tapi kalo dari PEMKO 100%</i>		<i>Yaa cuma dari KMS sih kami taunya</i>	<i>Ya sama, kan bisa liat dari grafik balita itu di KMSnya</i>	<i>Jadi kita bisa liat dari grafik di KMSnya apakah sudah mencapai target atau tidak.</i>	<i>Nah kalo target capain kami itu melihatnya dari KMS aja, yang lainnya itu bagian medisnya</i>	<i>Ohh kalo target capaian kan bisa di liat di grafik, paling kita tinggal laporin abis tu berkelanjutnya orang itu</i>

		<i>berapa saya lupa.</i>							
Coding 1	- target capaian dari Dinas Kesehatan 100%	- target capain 90% dari program dan 100% dari PEMKO	- target capaian dilihat dari SPM	-target capaian dilihat dari KMS	-target capaian dilihat dari KMS	- target capaian dilihat dari KMS	- target capaian dilihat dari KMS	-target capaian dilihat dari KMS	
Coding 2	Indikator Keberhasilan, Target Pelaksanaan Kegiatan								
Interpretasi	Sudah adanya standarisasi hasil kerja pada pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai yakni dengan target capaian sebesar 90% ditinjau dari program Puskesmas dan 100% oleh PEMKO Batam dilihat berdasarkan SPM.								
Standarisasi Proses Kerja									
	Probing : ketersediaan	<i>Oh ada.</i>	<i>Ada, Kalo</i>	<i>Iya ada, jadi</i>					

	n SOP	<p><i>Sudah, jadi masing-masing pemegang program itu sudah ada SK sudah ada SOP sekalian</i></p> <p><i>Kalo SOP kan sudah tau misalnya tumbuh kembang anak itu PERMENKE S apa, cara kerjanya juga sudah ada acuan pake PERMENKE S apa, dan itu kita tuliskan dalam</i></p>	<p><i>proses kerja kita ada prosedur ya yang udah di tetapkan, namanya SOP</i></p>	<p><i>memang kegiatan tumbuh kembang kita ada SOPnya</i></p>					
--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--

		<i>bentuk SOP Puskesmas Baloi Permai</i>							
Coding 1		<i>ketersediaan job description</i>	<i>ketersediaan SOP</i>	<i>ketersediaan SOP</i>					
Coding 2	<i>Pedoman pelaksanaan kegiatan</i>								
Interpretasi	<i>Pada pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita belum terstandarisasi proses kerja oleh Standar Operating Procedur (SOP) karena kurang spesifiknya penjelasan mengenai prosedur kegiatan dimana yang tersedia hanya berupa uraian tugas petugas (Job Description)</i>								
<b>Pengawasan Langsung</b>									
	<i>Probing : Bentuk Pegawasan</i>		<i>Iya ada ya, pasti, Hmm kalo tiap pas turun posyandu pasti ada nih form-form</i>	<i>Ada, Kalo misalnya kami turun lagi penilaian SDIDTK pengawasn ya juga langsung</i>	<i>Setiap kegiatan pasti ada bidan sama ahli gizi</i>	<i>Ikut turun jugalah mereka</i>	<i>Ikut turun juga</i>	<i>Ikut turun mereka</i>	<i>Ya harus, kalo medisnya kan bidan, kalo kader cuma nyatet</i>

			<i>yang dibawa nantikan bisa kita liat</i>	<i>turun, langsung menilai di kegiatan</i>					
	Probing : Feedback Pengawasan		<i>Biasanya kawan lapor "kak tadi ada gini-gini, tumbuh kembangnya gini-gini"</i>	<i>Ada, jadi nanti kita kalo emang ada yang bermasalah kan kita tinggal lapor ke pengawasannya</i>	<i>Banyak sih ya, kalo ada para orang tua nanti bisa diarahkan ke bidan kalopun ada yang perlu ditangani bisa di rujuk ke Puskesmas</i>	<i>Ya terbantu jugalah kita kalo ada yang gak ngerti</i>	<i>Ya kami senang gitu lebih terbantu</i>	<i>Pastilah itu, kalo kita sendirikan kan gak bisa karna kita kan anaknya Puskesmas, jadi kita lebih terbantu.</i>	<i>Ya memang harus dia, kita kan bukannya medis, jadi lebih terbantu</i>
Coding 1			-Turut serta dalam kegiatan	pengawas turun langsung dalam kegiatan	-ikut serta bidan dan ahli gizi mengenai pelaksanaan kegiatan	-ikut serta bidan mengenai pelaksanaan kegiatan	-ikut serta bidan mengenai pelaksanaan kegiatan	-ikut serta bidan mengenai pelaksanaan kegiatan	-ikut serta bidan mengenai pelaksanaan kegiatan

Coding 2	Pelaksanaan supervisi								
Interpretasi	Sistem pengawasan yang dilakukan oleh penanggung jawab program ialah pengawasan langsung dan tidak langsung dimana pengawasan langsung penanggung jawab program ikut serta dalam melakukan kegiatan tetapi pelaksanaan supervise tersebut bersifat regular (tidak rutin dan terjadwal) , sedangkan ditinjau dari system pengawasan tidak langsung bahwasanya penanggung jawab program melakukan pengawasan apabila mendapat laporan mengenai kasus tumbuh kembang balita oleh bidan pelaksana.								
Komunikasi									
Probing : Komunikasi bidan pelaksana dengan kader				<i>Mereka udah tau sendiri jadwalnya, karena memang rutin setiap posyandu kami turun juga pemantauan gitu</i>	<i>Biasanya sebelum hari H kita komunikasikan dulu bidan siapa yang turun, penyuluhannya tentang apa</i>	<i>Bidan ngasih tau pas 1 hari lagi mau posyandu di grup WA</i>	<i>Ya ada komunikasi terlebih dahulu dari bidan</i>	<i>Kita kan jadwal posyandu udah ada, ya paling bidan ngingetin</i>	<i>Biasanya bidan ngasih tau lewat grup untuk posyandu</i>
Probing : Komunikasi			<i>Karna udah tau</i>	<i>Kita udah tau jadwal</i>					

	penanggung jawab program dengan bidan pelaksana		<i>jadwal, jadi kita udah masing-masing tanggung jawab jadi gak perlu di omongi dulu</i>	<i>jadi gak diomongi lagi</i>					
	Probing : Pelaksanaan Lokakarya Mini		<i>Biasanya kegiatan lokakarya mini dilaksanakan sebulan sekali, tapi untuk jadwalnya biasanya tergantung kepala puskesmas .  Kita udah ada jadwal</i>	<i>Kalo lokakarya mini tiap bulan, udah terjadwal Cuma terkadang tergantung kapusnya juga</i>					

			<i>sebenernya tapi terkadang diundur</i>						
	Probing : Intruksi mengenai kegiatan		<i>Ee biasanya kami setiap mau turun udah tau jadi gak perlu dikasih tau lagi, paling minta form</i>	<i>Oh iya, biasanya kita bilang dulu ke kadernya untuk ngumpulin usia segini sebelum ini masuk dulu nanti kita ada pemantauan tumbuh kembang penilaian gitu</i>					
	Probing : Intruksi laporan hasil kegiatan	-	<i>Biasanya mereka lapor saya</i>	<i>Iya, biasanya udah ada koor, kita</i>	-	-	-	-	-

				<i>isi formnya jadi langsung lapor</i>					
	Probing : Jadwal komunikasi	-	<i>Biasannya a lokmin diumumkan an aja di grup.. siang ini kita lokmin. Gitu aja sih.</i>	<i>Oh iya mereka udah tau sendiri, karna memang udah ada jadwalnya</i>	<i>Rutin, tiap akhir bulan</i>	<i>Iya rutin</i>	<i>Iyalahn rutin</i>	<i>Iya rutin, kita setiap Selasa akhir bulan</i>	<i>Rutin kok</i>
Coding 1	komunikasi antara penanggung jawab dengan bidan pelaksana tidak rutin dan terjadwal yaitu komunikasi formal berupa lokakarya mini, dan komunikasi informal berupa instruksi mengenai persiapan kegiatan dan mengenai laporan			Komunikasi antara bidan pelaksana dengan kader ialah komunikasi informal berupa persiapan kegiatan posyandu, intruski mengenai pelaksanaan tersebut melalui komunikasi tidak langsung yakni menggunakan media komunikasi <i>group whatsapp</i>					

Coding 2	Proses komunikasi
Interpretasi	Adanya proses komunikasi yang berlangsung antara penanggung jawab program dengan bidan pelaksana yaitu bentuk komunikasi formal dan informal berupa pelaksanaan lokakarya mini, intruksi mengenai persiapan kegiatan serta laporan hasil kegiatan sedangkan proses komunikasi yang berlangsung antara bidan pelaksana dengan kader dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita ialah proses komunikasi informal dimana proses komunikasi berupa persiapan sehari sebelum kegiatan melalui media komunikasi yaitu <i>group whatsapp</i> .

## Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



## Kegiatan Posyandu

